

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya keluarga yang menjadi pekerja migran Indonesia di Desa Suruhan Lor juga membawa perubahan peningkatan perekonomian keluarga tersebut. Peningkatan perekonomian keluarga disebabkan karena pengiriman dana remitansi oleh keluarganya yang berada di luar negeri. Terdapat perbedaan pemanfaatan remitansi pada keluarga pekerja migran Indonesia suruhan Lor. Remitansi tersebut dimanfaatkan sebagai kebutuhan konsumtif dan produktif. Pemanfaatan produktif cenderung untuk pembelian barang yang bersifat jangka panjang seperti tanah, sawah, rumah, emas, kendaraan, peralatan, selain itu sebagian warga juga dimanfaatkan untuk membuka usaha seperti bengkel las, ternak dan toko. Akan tetapi, keluarga migran Desa Suruhan Lor cenderung bersifat konsumtif yaitu remitansi yang dikirim keluarganya yang berada diluar negeri hanya untuk kebutuhan sehari-hari dan disimpan di bank. Hal itu dikarenakan kurangnya pengalaman dan rendahnya SDM.
2. Sifat konsumtif keluarga pekerja migran Indonesia Desa Suruhan Lor ini ditujukan karena untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal ini karena remitansi yang dikirim untuk pemenuhan kebutuhan dalam konsumsi keluarga dan pemenuhan gizi. Dimana sebelum salahsatu keluarga menjadi pekerja miran Indonesia, dana

yang mereka punya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah salah satu keluarganya menjadi pekerja migran Indonesia mereka dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Selain itu adanya dana remitansi yang dikirim juga dapat meningkatkan status sosial keluarga tersebut yang membawa perubahan dalam pola konsumsi keluarga pekerja migran Desa Suruhan Lor menjadi bersifat konsumtif.

3. Meskipun berperilaku konsumtif, keluarga pekerja migran Indonesia Desa Suruhan Lor juga menerapkan prinsip-prinsip konsumsi dalam syariat Ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Desa Suruhan Lor yang beragama Islam. Jika dikaitkan dengan prinsip keadilan mereka juga memperhatikan halal haramnya makanan yang dikonsumsi. Baik halal dari segi zat maupun cara memperoleh yang baik dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Dari segi kebersihan mereka juga menerapkan untuk menjaga kesehatan dari makanan yang akan mereka konsumsi agar tidak merusak selera makan. Prinsip kesederhanaan, mereka juga menerapkan prinsip tersebut, meskipun perekonomian mereka membaik dan membawa meningkatnya status sosial mereka juga tetap bersifat yang sederhana dan tidak berlebih-lebihan dimana daripada dana untuk dihabur-haburkan lebih baik disimpan untuk kebutuhan hari tua.

Prinsip kemurahan yang mereka terapkan adalah menyisihkan sebagian dana / uang yang mereka punya untuk kebutuhan sosial seperti disumbangkan ke masjid, acara keagamaan dan sosial, bantuan kepada tetangga yang sedang membutuhkan dan membutuhkan. Selain itu keluarga pekerja migran Desa Suruhan Lor juga

menerapkan prinsip moralitas kepada keluarganya dengan membiasakan diri untuk berdoa sebelum dan sesudah makan sebagai bentuk rasa sukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan ada upaya pemberdayaan keluarga pekerja migran Indonesia dalam pemnafaatan remitansi. Upaya yang dilakukan adalah seperti pelatihan dan pendampingan bagi keluarga pekerja migran Indonesia agar bisa memanfaatkan remitansi lebih produktif. Hal ini dilakukan agar setelah kepulangan keluarga sebagi PMI di luar negeri mempunyai usaha dan tidak lagi kembali menjadi buruh migran diluar negeri. Selain it adanya usaha yang produktif juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan daerah.

2. Bagi Keluarga Pekerja Migran Indonesia

Untuk keluarga pekreja migran Indonesia dengan adanya peningkatan perekonomian dalam keluarga harus bijak dalam pengelolaan keuangan, khususnya bagi keluarga yang bersifat konsumtif. Peningkatan perekonomian tersebut harus dimanfaatkan untuk hal yang lebih produktif yang semestinya bisa belajar seperti halnya keluarga PMI yang sudah berhasil memanfaatkan dana untuk berwirausahadan bukan untuk hal konsumtif dan pemenuhan keinginan saja.